

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran didalam berbagai lingkungan hidup dengan cara yang tepat untuk masa yang akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan dipandang sebagai suatu proses belajar mengajar baik secara formal atau non formal yang ditujukan untuk membangun peradaban manusia dengan cara berpikir mereka sehingga terwujudlah pengetahuan dan keterampilan.

Perintah untuk mengembangkan potensial dan akal manusia telah Allah jelaskan didalam QS. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ الَّرَّافِعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka

---

<sup>1</sup> Abdul Khadir, Ahmad Fauzi, Endri Yulianto, Baehaqi *et al.* *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 59.

berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Dari penjelasan ayat di atas bahwasanya Allah berkenan meninggikan harkat dan derajat manusia yang diberi ilmu pengetahuan. Maka dari itu betapa pentingnya suatu pendidikan bagi manusia dan peran pendidik pun sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan dalam pendidikan.

Seorang guru atau pendidik tidak hanya bertugas untuk menyampaikan suatu ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja. Seorang pendidik sebaiknya bisa menjadi motivator serta fasilitator bagi anak didiknya pada kegiatan belajar mengajarnya.<sup>2</sup> Agar peserta didik bisa mengaktualisasikan potensi serta pemikiran-pemikiran kritis, maka sebagai seorang pendidik sebaiknya mampu meningkatkan motivasi dan menjadi fasilitator yang baik. Guru atau seorang pendidik memiliki peran penting terhadap perkembangan peserta didik sehingga pendidik harus memiliki inisiatif mengembangkan strategi pembelajaran yang dianggap efektif. Dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan bisa didapatkan melalui proses pembelajaran yang memiliki pencapaian standar proses.<sup>3</sup> Pencapaian standar proses bisa

---

<sup>2</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam Menguatkan Epistemologi Islam dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), 91.

<sup>3</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam pendidikan Sebuah Tinjauan Fisiologi* (Yogyakarta: Suka Press, 2014), 166.

terwujud dalam pendidikan apabila dalam proses pembelajaran diterapkan suatu pendekatan berupa strategi pembelajaran yang disusun dengan baik dengan menyesuaikan pada materi yang disampaikan.

Strategi pembelajaran merupakan runtutan kegiatan yang dirancang dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran mencakup tentang bagaimana cara menyajikan materi pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Pada penerapan strategi pembelajaran juga harus memperhatikan bagaimana karakter siswa, perangkat yang dipakai serta Situasi dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal apabila aktivitas belajar mengajar harus memperhatikan karakter siswa, perangkat yang dipakai dan situasi yang terjadi dalam proses Pembelajaran. Dari hal tersebut dapat diidentifikasi bahwa materi Pelajaran, pemilihan perangkat pembelajaran serta pengenalan diri peserta didik merupakan satu dari sekian proses pembelajaran. Sejalan dengan hal-hal yang disampaikan maka dari itu strategi pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek untuk mengurutkan dan mengorganisasikan penyajian isi dari mata pelajaran serta mengambil

---

<sup>4</sup> Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo, 2019), 4.

keputusan tentang cara penyajiannya. Seorang pendidik yang mengembangkan strategi pembelajaran seyogyanya hanya berperan sebagai Fasilitator, sementara siswalah yang harus proaktif dalam proses belajar. Sudah begitu banyak strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam Setiap proses belajar mengajar salah satunya adalah strategi pembelajaran *poster comment*.

*Poster comment* adalah suatu cara yang digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide atau gagasan apa yang terkandung dalam suatu gambar yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. *Poster Comment* ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif atau active learning, *poster comment* ini sering disebut sebagai cara untuk mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud untuk mengajak peserta didik agar memunculkan sebuah gagasan atau ide yang terkandung dalam suatu gambar. karakteristik *Poster Comment* dapat meningkat kemandirian siswa, sehingga siswa mampu berpikir kritis dengan secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai penerima pengetahuan dan guru sebagai pendidik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muh Tarmisi Karim, Nur Abidah Idrus, Lutfi B, "Penerapan Metode Poster Comment Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Gowa", *journal of education*, Vol. III, No. 1, ( Januari, 2023), 179.

Berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif dalam menentapkan suatu keputusan atau kesimpulan berdasarkan alasan logis dan disertai bukti yang empiris. Kesimpulan yang dilakukan sesuai dengan penilaian berdasarkan bukti empiris. Berpikir kritis merupakan salah satu bagian dari berpikir tingkat tinggi. Keterampilan tingkat tinggi juga merupakan salah satu keahlian yang harus dipersiapkan oleh siswa dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis sebagai bekal utama dalam mempersiapkan perubahan jaman yang smakin modern dan berkembang.<sup>6</sup> Upaya untuk pembentukan kemampuan berpikir kritis siswa yang optimal mensyaratkan adanya kelas yang interaktif, siswa dipandang sebagai pemikir bukan seorang yang diajar, dan guru berperan sebagai mediator, fasilitator, dan motivator yang membantu siswa dalam belajar bukan mengajar. Hal ini penting dilakukan sebagai masukan bagi guru agar dapat merancang pembelajaran yang tepat dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Desi Nuzul Agnafia, "Analisis kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi", *Florea jurnal biologi dan pembelajarannya*, Vol. VI, No. 1, (mei 2019), 46.

<sup>7</sup> Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, Markus Diantoro, "Analisi Kemampuan Berpikir kritis siswa SMP", *Jurnal pendidikan*, Vol. III, No. 2, (februari 2018), 156.

Bidang disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam merupakan disiplin ilmu yang tidak semata-mata mewakilkan peserta didik pada pemahaman studi Agama Islam, melainkan mata pelajaran pokok yang bisa memberikan pengalaman kepada peserta didik ketika terjun dimasyarakat secara luas. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk merancang peserta didik agar mereka lebih mengenal, mendalami, menghayati, mengimani dan menjalankan nilai-nilai keislaman yang berlandaskan pada sumber utamanya yakni Al Qur'an dan Hadits sehingga menjadi insan kamil yang memiliki akhlaqul karimah<sup>8</sup>. Melalui proses mengenal, mendalami, manghayati inilah peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran PAIBP kelas VIII diperoleh informasi bahwasanya penggunaan strategi pembelajaran di SMPN 1 Majasari cenderung masih menggunakan metode ceramah, yang dimana strategi ini merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa melalui lisan, metode lainnya seperti diskusi kelompok, dan metode demonstrasi, akan tetapi metode ini dirasanya kurang mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar

---

<sup>8</sup> Furqan Syarif Hidayatullah, *"Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum"* (Bogor: Penerbit IPB Press, 2018), 1.

sehingga siswa cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.<sup>9</sup>

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 1 Majasari ini telah menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, diskusi kelompok dan metode demonstrasi pun telah diterapkan namun dirasanya kurang mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar karena terlihat masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan tentang materi pembelajaran dikarenakan siswa cenderung bosan dengan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang mampu memahami penjelasan dari guru. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat akar masalah dari persoalan yang dihadapi peserta didik di SMPN 1 Majasari adalah pada faktor belajar mengajar, yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, alasan mereka tidak memperhatikan karena bosan, kemudian sebagian besar peserta didik hanya mendengarkan, menulis (mencatat) penjelasan guru dan latihan soal yang diberikan akan tetapi mereka kurang memahaminya. Kemudian peserta didik kurang aktif dalam belajar, sehingga banyak

---

<sup>9</sup> Yati, 15 Januari 2023 di kantor SMPN 1 Majasari.

peserta didik yang tidak peduli, kurang percaya diri, dan kurang semangat dalam belajar.

Jika masalah tersebut tidak segera diatasi dampak negatifnya adalah peserta didik terus-menerus berpendapat bahwa pelajaran PAIBP adalah mata pelajaran yang lebih sulit untuk difahami, tidak menyenangkan dan cenderung membosankan.

Melihat kondisi tersebut hendaknya, guru menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan hasilnya. Salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran yaitu strategi *poster comment*. Strategi pembelajaran ini lebih berorientasi pada aktivitas siswa (*student centered*) sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membantu siswa dalam pembelajaran.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan strategi *poster comment* terhadap pelajaran PAIBP kelas VIII di SMPN 1 Majasari. Peneliti melihat adanya kelebihan pada strategi *poster comment* ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi *poster comment* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa



pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP Kelas VIII di SMPN 1 Majasari Pandeglang.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan
2. Peserta didik hanya mendengarkan, menulis (mencatat) penjelasan guru akan tetapi latihan soal yang diberikan oleh guru kurang di fahaminya.
3. Peserta didik kurang aktif dalam belajar, sehingga banyak peserta didik yang tidak peduli, merasa bosan, dan kurang semangat dalam belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan yang diteliti, maka didalam penelitian ini dilakukan sejumlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran PAIBP
2. Kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAIBP

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Majasri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran strategi *poster comment* pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Majasri?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Majasri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Majasri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *poster comment* pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Majasri
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *poster comment* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Majasri

#### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

## **1. Secara teoritis**

Peneliti berharap agar dalam penelitian ini bisa memberikan khazanah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, khususnya terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan strategi poster comment untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi-solusi atas hambatan yang mungkin terjadi saat pembelajaran, dan juga dapat dijadikan dasar dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

### **b. Bagi Guru**

Sebagai kontribusi pengetahuan dan informasi bagi guru PAIBP untuk memperkaya ide-ide dan melakukan inovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran PAIBP yang bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

c. Bagi Peserta didik

Dapat membentuk karakter belajar aktif sesuai strategi yang diterapkan dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa berperan sebagai tumpuan bagi peneliti selanjutnya ketika meneliti dengan tujuan yang sesuai pada aspek-aspek penelitian ini sehingga bisa dijadikan bahan acuan pengetahuan dan informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, sistematika penulisan.

### **BAB II: Kajian Pustaka**

Bab ini terdiri dari Pengertian strategi *poster comment*, langkah-langkah penerapan strategi *poster comment*, pengertian berfikir kritis, pendidikan agama Islam .

**BAB III: Metodologi Penelitian**

Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV: Hasil penelitian**

Bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian, deskripsi data kelas kontrol, deskripsi data kelas eksperimen, uji homogenitas kelas kontrol dan eksperimen, dan uji hipotesis kelas kontrol dan eksperimen.

**BAB V: Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.